

PENETAPAN *OUTBREAK* PENYAKIT EBOLA DI RD KONGO DAN UGANDA SEBAGAI PHEIC

17 MEI 2026

Gambaran Penyakit Ebola

ETIOLOGI

- Penyakit ebola disebabkan oleh virus yang termasuk dalam **genus *Orthoebolavirus* dari famili *Filoviridae***
- Terdapat 3 tipe virus yang sering menyebabkan *outbreak* penyakit Ebola, seperti *Ebola virus Disease (EVD)*, *Sudan Virus Disease (SVD)*, dan *Bundibugyo Virus Disease (BVD)*.
- Angka kematian (CFR): 25-90%, dengan rata-rata 50%

PENULARAN

- Kontak dengan **hewan yang terinfeksi** (setelah penyembelihan, masak, atau konsumsi) maupun melalui **kontak dengan cairan tubuh manusia yang terinfeksi atau benda terkontaminasi**
- Penularan antar manusia terjadi ketika darah, cairan tubuh lain, atau sekresi (feses, urine, saliva, sperma) dari orang yang terinfeksi masuk ke tubuh orang sehat melalui kulit yang luka atau selaput lendir atau cairan tubuh seseorang yang sakit atau meninggal karena penyakit ebola

GEJALA DAN TANDA

- Masa Inkubasi: 2-21 hari
- Gejala penyakit Ebola dapat muncul secara tiba-tiba yaitu **demam, kelelahan, malaise, nyeri otot, sakit kepala, dan sakit tenggorokan**. Selain itu, disertai **muntah, diare, ruam, nyeri perut, serta gejala gangguan fungsi ginjal dan hati**.
- **Pendarahan dari muntahan dan feses, pendarahan dari hidung, gusi, dan vagina.**

DIAGNOSIS

Pemeriksaan RT-PCR (spesimen wholeblood)

PENGOBATAN

Telah dikembangkan pengobatan antibodi monoklonal. Belum ada pengobatan spesifik untuk penyakit ebola, sehingga pengobatan **bersifat suportif intensif**,

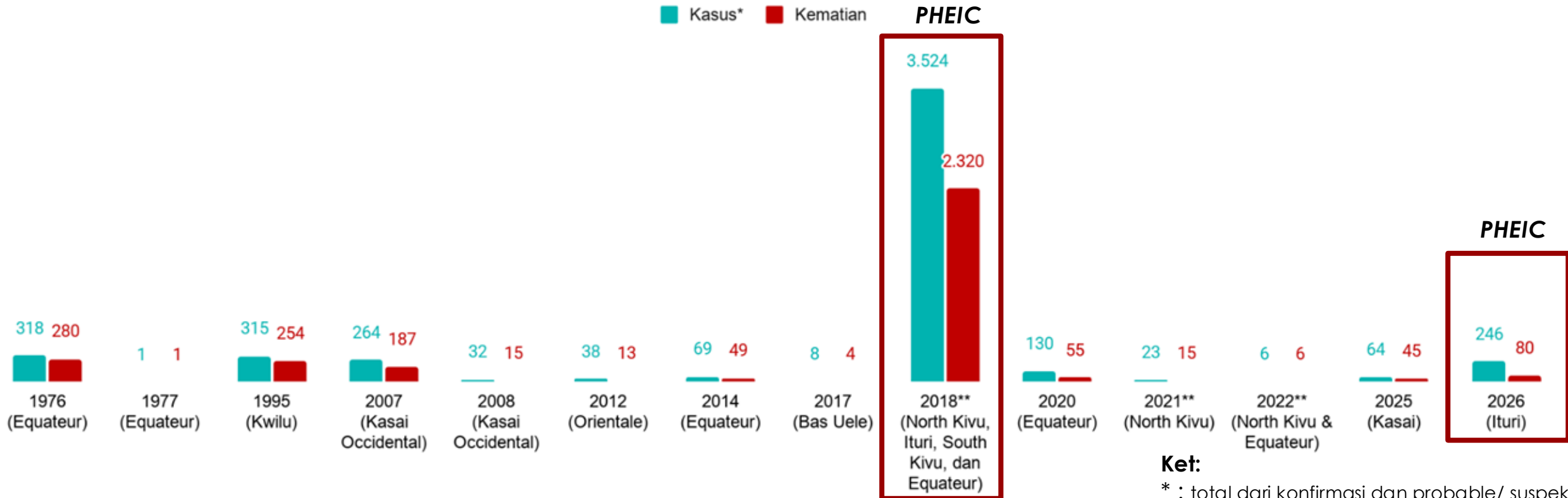
VAKSINASI

Tersedia vaksin yang telah disetujui. Namun masih terbatas ketersediaannya di global dan masih digunakan hanya untuk penanganan outbreak di Afrika khususnya untuk petugas kesehatan

Sumber: [WHO](#), [DONS WHO](#)

SITUASI PENYAKIT EBOLA DI REP. DEMOKRATIK KONGO

Tren Kasus dan Kematian Penyakit Ebola di RD Kongo Tahun 1976-2026



Ket:

* : total dari konfirmasi dan probable/ suspek

** : dilaporkan outbreak sebanyak 2 kali

- **Rep. Demokratik Kongo pertama kali melaporkan outbreak penyakit Ebola pada tahun 1976**
- Sejak saat itu, virus ini muncul secara berkala di beberapa negara Afrika
- Hingga tahun 2026, telah dilaporkan sebanyak 17 outbreak di RD Kongo. Sebanyak 15 outbreak disebabkan oleh *Ebola Virus Disease* (EVD) dan 2 outbreak disebabkan oleh *Bundibugyo Virus Disease* (BVD), yaitu tahun 2026 dan 2012.
- *Outbreak* terakhir pada tahun 2025 dilaporkan sebanyak 64 kasus (53 konfirmasi dan 11 probable) dengan 45 kematian (CFR: 70,31%)
- *Outbreak* terkini di Ituri (2026) dilaporkan sebanyak 246 kasus (termasuk 8 konfirmasi) dengan 80 kematian (CFR: 32,5%)
- **Kemungkinan faktor risiko:** kontak dengan orang atau hewan yang terinfeksi

Outbreak Penyakit Ebola di RD Kongo dan Uganda

Informasi Kejadian

Status Laporan

Terkonfirmasi

Sumber Informasi

[WHO](#), [Africa CDC](#), [MoH RD Kongo](#), [WHO AFRO](#), [MoH Uganda](#)

Deskripsi Kejadian

- Pada 15 Mei 2026, Africa CDC melaporkan *outbreak* penyakit Ebola di Provinsi Ituri, RD Kongo
- Total kasus hingga 16 Mei 2026: 246 suspek (termasuk 8 konfirmasi) dengan 80 kematian (4 kematian merupakan kasus konfirmasi) [CFR: 32,5%] dengan tiga *Health Zone* terdampak yaitu Mongwalu, Rwampara, dan Bunia
- Kemungkinan kasus indeks merupakan seorang perawat di Bunia *health zone* yang meninggal pada 24 April 2026 dengan gejala mengarah ke penyakit virus Ebola: demam, perdarahan, muntah, dan kelemahan berat.
- Pemeriksaan genomik menyatakan bahwa virus Ebola pada *outbreak* ini adalah *Bundibugyo virus*.
- Selain itu, dilaporkan kasus impor berkaitan di Kampala, Uganda dan Kinshasa, RD Kongo yakni 3 konfirmasi dengan 1 kematian, keduanya memiliki riwayat perjalanan ke RD Kongo (termasuk Ituri)
- **Kemungkinan faktor risiko:** kontak dengan orang atau hewan yang terinfeksi

Update Kasus

246 Suspek

80 kematian

8 Konfirmasi

Lokasi Kejadian

Peta RD Kongo



Respons MoH RD Kongo, MoH Uganda, Africa CDC, dan WHO

1. Melakukan rapat koordinasi penanggulangan kejadian *outbreak* dengan otoritas kesehatan RD Kongo dan negara tetangga (Sudan Selatan dan Uganda) serta mitra terkait respon cepat, koordinasi lintas batas, surveilans, PPI, komunikasi risiko, dan pemulasaran jenazah
2. Mengerahkan tim ahli teknis untuk melakukan investigasi lapangan untuk mengetahui sumber dan patogen penyebab patogen
3. Mengaktifkan pusat operasi darurat, tim respon cepat, dan mobilisasi sumber daya dalam rangka penanggulangan
4. Memperkuat surveilans epidemiologi pada *health zone* terdampak
5. Menerapkan isolasi ketat bagi suspek dan konfirmasi serta melakukan tatalaksana kasus
6. Distribusi alat pelindung diri (APD), obat-obatan, reagen, dan peralatan laboratorium
7. Melakukan komunikasi risiko kepada kelompok risiko tinggi dan pemberdayaan masyarakat
8. Menghimbau masyarakat untuk tetap tenang serta mematuhi langkah-langkah pencegahan penyebaran penyakit seperti menghindari kontak dengan orang sakit dan diduga Ebola, menghindari konsumsi hewan sakit atau mati, menerapkan PHBS, serta segera ke fasyankes apabila mengalami gejala demam dan perdarahan
9. Menyediakan nomor kontak darurat dan pusat informasi

Pertimbangan Penetapan PHEIC

- Pada tanggal 17 Mei 2026, WHO menetapkan kejadian ini sebagai **Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)** namun tidak masuk kriteria kedaruratan pandemi.
- Pertimbangan penetapan PHEIC:
 - Penularan sudah terjadi lintas wilayah, termasuk lintas negara (Uganda)
 - Terjadi kluster kematian yang tidak biasa serta 4 kematian tenaga kesehatan di wilayah terdampak dengan gejala mengarah ke demam berdarah virus, dan menjadi perhatian adanya *healthcare associated transmission*, dan kurangnya PPI
 - Saat ini, masih terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait kondisi sebenarnya seperti jumlah orang yang terinfeksi dan luas penyebaran geografis, serta terbatasnya pemahaman mengenai hubungan epidemiologi dengan kasus suspek
 - *Positivity rate* yang tinggi, temuan kasus di Kinshasa dan Kampala, serta peningkatan tren pelaporan sindrom kasus suspek dan kluster kematian di provinsi Ituri menunjukkan kemungkinan adanya wabah yang jauh lebih besar dengan risiko penyebaran lokal dan regional yang signifikan
 - Kondisi keamanan yang tidak stabil, krisis kemanusiaan, mobilitas penduduk yang tinggi, serta luasnya jaringan fasilitas kesehatan informal semakin memperbesar risiko penyebaran
 - Kasus yang dilaporkan saat ini merupakan strain Bundibugyo, dimana belum tersedia terapi maupun vaksin spesifik yang telah disetujui

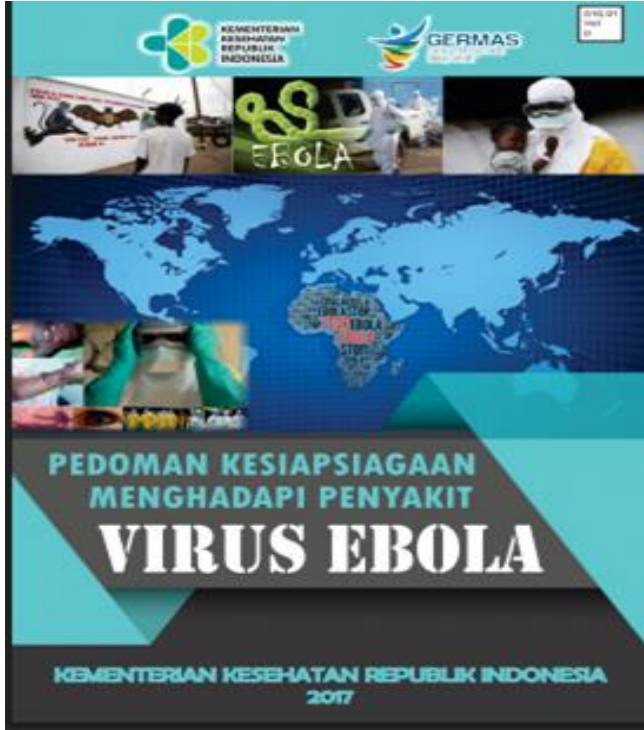


Himbauan bagi Masyarakat Indonesia

1. Menerapkan protokol kesehatan, terutama :
 - Cuci tangan pakai sabun atau menggunakan *hand sanitizer*
 - Memakai masker apabila mengalami gejala, termasuk kelompok rentan dan berada
 - Menerapkan etika batuk dan bersin
2. Menghindari kontak dengan orang/hewan yang terinfeksi serta benda yang terkontaminasi hewan/orang yang terinfeksi
3. Mengonsumsi daging hewan yang sudah dimasak/matang serta menghindari konsumsi hewan liar
4. Apabila melakukan perjalanan ke negara terjangkit (RD Kongo dan Uganda), disarankan untuk melaksanakan protokol kesehatan sesuai angka (1) serta mengikuti himbauan protokol kesehatan dari otoritas kesehatan negara terjangkit
5. Segera periksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami gejala Ebola (demam, perdarahan) pasca kepulangan (hingga 21 hari) dari negara terjangkit

Pedoman dan Media KIE terkait Penyakit virus Ebola

Dokumen pedoman dan media KIE dapat diakses pada <https://s.kemkes.go.id/INFOEBOLA> pada laman <https://kemkes.go.id/>



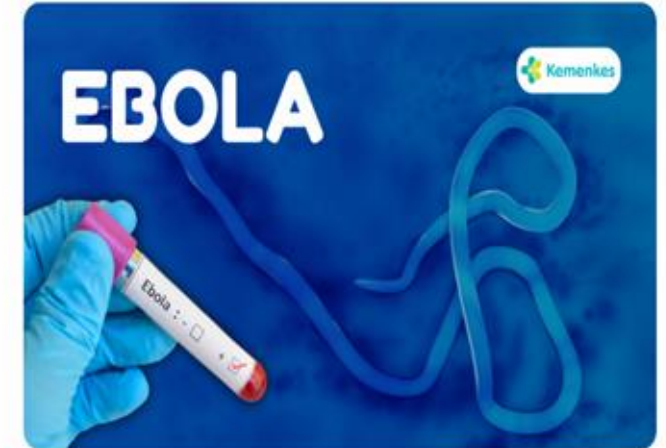
Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Penyakit virus Ebola



Leaflet



Update Informasi Penyakit virus Hanta (Spot Report, Situation Report)



Frequently Asked Questions (FAQ) EBOLA

07 MAR 2025 | ADMIN INFEM

- ▶ Apa itu Penyakit Virus Ebola?
- ▶ Bagaimana sejarah Virus Ebola (PVE/EVD)?
- ▶ Apakah penyakit Virus Ebola (PVE/EVD) merupakan penyakit baru?
- ▶ Bagaimana seseorang dapat tertular penyakit Virus Ebola (PVE/EVD)?
- ▶ Siapa saja yang berisiko terkena penyakit Virus Ebola (PVE/EVD)?
- ▶ Apa saja gejala dan tanda penyakit Virus Ebola (PVE/EVD)?

Frequently Asked Questions (FAQ)

Terima Kasih